

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan komprehensif sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir hingga periode neonatus pada ibu “MOK” dan bayinya dimulai dari usia gestasi 15 minggu, dirangkum kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil asuhan kebidanan antenatal pada ibu “MOK” beserta janinnya sejak usia gestasi 15 minggu hingga menjelang persalinan telah sesuai dengan standar pelayanan antenatal 12 T dan berlangsung secara fisiologis.
2. Hasil asuhan kebidanan persalinan Ibu “MOK” dan bayi selama proses persalinan dari kala I sampai kala IV telah sesuai dengan standar pelayanan asuhan persalinan normal 60 langkah.
3. Hasil asuhan kebidanan masa nifas Ibu “MOK” berlangsung secara fisiologis sesuai dengan standar pelayanan masa nifas dengan kunjungan masa nifas sebanyak 4 kali pada KF1, KF2, KF3, KF4.
4. Hasil asuhan kebidanan bayi Ibu “MOK” sejak masa neonatal sampai 28 hari sesuai dengan standar pelayanan asuhan neonatus.

B. Saran

a. Bagi ibu hamil

Ibu dan keluarga diharapkan dapat mempertahankan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses asuhan, terutama dalam perawatan ibu nifas, perawatan bayi, pemenuhan nutrisi, serta pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga diharapkan tetap dipertahankan untuk mendukung tumbuh kembang bayi secara optimal dan kesehatan ibu pada kehamilan selanjutnya.

b. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat mendukung pemenuhan kebutuhan ibu, memberikan dukungan psikologis, serta menjalankan peran dan fungsi keluarga untuk mempertahankan kesehatan ibu dan anak, termasuk pelaksanaan imunisasi, pemantauan tumbuh kembang anak, serta strategi pemeliharaan produksi ASI.

c. Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan asuhan kebidanan komprehensif serta asuhan komplementer sebagai pelengkap dengan tetap berpedoman pada standar pelayanan kebidanan serta disesuaikan dengan adat dan kebudayaan lokal.

d. Bagi Fasilitas Kesehatan

Diharapkan fasilitas kesehatan seperti praktik mandiri bidan, Puskesmas, maupun rumah sakit tetap menjaga dan mempertahankan kualitas pelayanan berbasis bukti (*evidence-based*), sehingga pelayanan yang diberikan optimal dan menciptakan kenyamanan bagi klien selama menerima layanan kesehatan.